

ABSTRACT

Antonius Tri Widjanarko: The importance of the presence of female characters in Conrad Heart of Darkness.

This study deals with Heart of Darkness, a novel written by Joseph Conrad. This is based on the writer's interest in the contradictory description of female characters compared to the significant roles played by them and general approach of interaction.

The aims of the study are to explain how female characters are described by the author, the significant roles played by female characters in the story, and the ideas Conrad wants to reveal referring to the condition of women in 19th century.

To accomplish his study, the writer has conducted a desk research. The primary data of this thesis are taken from the novel, Heart of Darkness. Some relevant theories : character and characterization, gender role and patterns of gender inequality, and of historical facts: characteristics of the Victorian age, biography of the author and the contribution of the literature to the admittance of the existence of women are taken as supporting references.

Man and woman in interaction are equal. Both of them play their own roles. In several societies, people do not admit the equality of men and women. Society in the Victorian Age also treated women in that way as it is described by Conrad in Heart of Darkness. His characterisation to female characters reflects the unequal treatment of society. Female characters do not have proper names. They use word hens to call women instead of using proper diction, women. Their participation in the events of each chapter is limited. Basing on the general theory that interaction only works if two participants play their own roles, the writer concludes the female characters also play their own significant roles.

Finally, this study discovers that through the Heart of Darkness, Conrad wants to reveal the idea of how important to understand and to admit the roles played by women. He also wants to teach Victorian society to behave in a more socially and culturally acceptable way by "civilising the civilised world" through his novel.

ABSTRAK

Antonius Tri Widjanarko: Pentingnya kehadiran tokoh-tokoh wanita dalam karya Joseph Conrad, Heart of Darkness

Studi ini berkaitan dengan Heart of Darkness, sebuah novel yang ditulis oleh Joseph Conrad. Studi ini berdasarkan pada ketertarikan penulis pada penokohan yang kontraditif dari tokoh - tokoh wanita dibandingkan dengan peran - peran yang berarti yang mereka lakukan .

Tujuan dari study ini adalah untuk menerangkan bagaimana tokoh- tokoh wanita digambarkan oleh pengarang, peran - peran yang berarti yang dilakukan oleh tokoh - tokoh wanita, dan ide - ide apasaja yang ingin disampaikan oleh Conrad sehubungan dengan kondisi wanita - wanita pada Jaman Victoria.

Untuk mengerjakan studi ini, penulis melakukan studi pustaka. Data yang utama dari tesis ini diambil dari novel yang berjudul, Heart of Darkness. Beberapa teori yang relevan : tokoh dan penokohan, peran gender and pola - pola diskriminasi gender dan fakta - fakta historis : karakteristik dari masa Victorian, biografi pengarang, dan sumbangan karya sastra terhadap pengakuan keberadaan wanita diambil sebagai referensi pendukung.

Pria dan wanita adalah makhluk sejajar dalam masyarakat. Keduanya memiliki peran - peran dan melaksanakannya dalam interaksi sosial antar keduanya. Di dalam beberapa masyarakat, orang - orang tidak mengakui kesetaraan antara pria dan wanita. Masyarakat pada jaman Victoria juga memperlakukan wanita - wanita seperti itu seperti yang digambarkan oleh Conrad dalam novelnya Heart of Darkness. Penokohan tokoh - tokoh wanita mencerminkan ketidaksaman perlakuan masyarakat terhadap wanita. Tokoh-tokoh wanita tidak mempunyai nama diri. Mereka menggunakan kata 'hens' untuk memanggil wanita daripada menggunakan kata yang semestinya 'women'. Partisipasi tokoh - tokoh wanita dalam even -even dibatasi. Berdasarkan pada teori umum bahwa suatu interaksi sosial hanya dapat berlangsung semestinya bila dua orang melaksanakan perannya , maka penulis menyimpulkan bahwa tokoh - tokoh wanita juga melaksanakan peran - peran yang berarti.

Akhirnya, studi ini menemukan bahwa melalui Heart of Darkness, Conrad ingin memunculkan ide tentang pentingnya memahami dan mengakui peran - peran yang dilakukan oleh wanita. Dia juga ingin meningkatkan kualitas perilaku and kebiasaan masyarakat yang beradab.